



# PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN BAHASA ARAB BERBASIS *BLOG* PADA MATERI *ASH-SHIHHAH* BAGI SISWA KELAS XI MAN 1 GUNUNGKIDUL TAHUN PELAJARAN 2023/2024

Isnu Hidayat

Madrasah Aliyah Negeri 1 Gunungkidul  
isnu278@gmail.com

DOI : <http://doi.org/10.37730/edutrained.v8i1.281>

Diterima: 16 November 2023 | Disetujui: 18 Juli 2024 | Dipublikasikan: 31 Juli 2024

## Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hasil pengembangan dan kelayakan media pada pembelajaran bahasa Arab berbasis *blog* dalam materi *ash-Shihhah* kelas XI Madrasah Aliyah Negeri 1 Gunungkidul. Jenis penelitian ini adalah *Research and Development* (R&D) dengan model pengembangan ADDIE (*Analysis, Design, Development, Implementation, Evaluation*). Teknik pengumpulan data untuk validasi media berupa angket dan untuk efektivitas media yang dibuat menggunakan tes. Uji efektivitas dilakukan pada setiap ketercapaian pada setiap aspek keterampilan berbahasa. Hasil penelitian ini adalah pada validasi tahap I diperoleh prosentase 80% dengan kategori layak pada aspek materi dan 82% dengan kategori layak pada aspek media. Validasi tahap II diperoleh prosentase sebesar 95% pada aspek materinya dengan kategori sangat layak sedangkan pada aspek media diperoleh prosentase sebesar 98% sehingga masuk pada kategori sangat layak. Ujicoba media pada skala kecil diperoleh hasil 93,33% untuk skala kecil, 95,34% untuk skala sedang, dan 95% untuk skala besar. Pada tahap evaluasi diperoleh tingkat kepuasan siswa dalam menggunakan media *blog* yaitu 81% menyatakan sangat puas, 12% puas, 1% cukup puas, dan 0% tidak puas. Dengan demikian media pembelajaran bahasa Arab digital berbasis *blog* pada materi *ash-Shihhah* ini dapat digunakan untuk seluruh siswa kelas XI MAN 1 Gunungkidul.

**Kata Kunci:** Pengembangan Media Digital, *blog*, bahasa Arab

### ملخص

تم إجراء هذا البحث بهدف معرفة تطوير وجدوى وسائل التعلم الرقمية القائمة على المدونات لتعلم اللغة العربية في مادة الشَّهَّاه لصف الحادي عشر في المدرسة الثانوية الإسلامية الحكومية ١ غونونغكيډول. نوع هذا البحث هو البحث والتطوير باستخدام نموذج تطوير ADDIE وهو تحليل (*analysis*)، تصميم (*design*)، تطوير (*development*)، تنفيذ (*implementation*)، تقييم (*evaluation*). تقنيات جمع البيانات لتحقيق صحة وجدوى الوسائط تشمل استبيانات (*angket*) لتقييم الوسائط واختبارات لتقييم فعالية الوسائط. أظهرت نتائج البحث أن نسبة التصديق في المرحلة الأولى بلغت ٨٠٪ للمحتوى مع تصنيف "مناسب" و٨٢٪ للوسائط مع تصنيف "مناسب". أما في المرحلة الثانية، بلغت نسبة التصديق للمحتوى ٩٥٪ مع تصنيف "جداً مناسب" وللوسائط ٩٨٪ مع تصنيف "جداً مناسب". أما في التجربة على نطاق صغير، فقد أظهرت النتائج نسبة نجاح بلغت ٩٣,٣٣٪ للمرحلة الصغيرة، ٩٥,٣٤٪ للمرحلة المتوسطة، و٩٥٪ للمرحلة الكبيرة. وفي مرحلة التقييم، بلغت نسبة رضا الطلاب على استخدام وسيلة التعلم الرقمية عبر المدونات ٨١٪ وصنفوها كـ "راض جداً"، ١٢٪ وصنفوها كـ "راض"، ١٪ وصنفوها كـ "راض بشكل مقبول"، و٠٪ وصنفوها كـ "غير راض". وبالتالي، يمكن استخدام وسيلة التعلم الرقمية للغة العربية القائمة على المدونات في مادة الشَّهَّاه لفصل الحادي عشر في المدرسة الثانوية الإسلامية الحكومية ١ غونونغكيډول.

كلمات البحث: تطوير وسائط رقمية، مدونة، اللغة العربية



This work is licensed under a Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License



## PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan komponen penting untuk membentuk generasi bangsa yang berkualitas pada masa mendatang. Semakin baik sistem pendidikan yang diterapkan, maka akan semakin baik pula sumber daya manusia yang akan dihasilkan.

Indonesia sebagai negara berkembang terus berupaya untuk meningkatkan kualitas pendidikan khususnya pada lembaga pendidikan formal. Harapannya melalui lembaga-lembaga pendidikan formal tersebut akan bermunculan generasi-generasi emas yang mampu bersaing pada taraf internasional.

Didirikannya madrasah adalah salah satu bukti nyata upaya Kementerian Agama dalam mencerdaskan generasi bangsa serta membangun karakter yang religius dan moderat. Segala upaya terus dilakukan agar kualitas pendidikan di madrasah semakin baik dari tahun ke tahun. Bahkan saat ini madrasah semakin menjadi pilihan utama masyarakat agar putra putrinya memperoleh pendidikan yang berkualitas baik secara kognitif maupun moral.

Salah satu indikator baik tidaknya kualitas sebuah madrasah adalah kemampuan para guru dalam mengelola pembelajaran. Maka perlu sekali guru dalam mengelola pembelajaran senantiasa memperhatikan penggunaan media pembelajaran yang akan digunakan. Media perlu diperhatikan karena berperan sebagai perantara dalam menyalurkan informasi (Gemilang & Listiana, 2020). Apalagi para siswa saat ini merupakan generasi Z dan generasi Alpha yang telah mengenal teknologi sejak kecil (Indrajit & Eko, 2020). Penting sekali dilakukan digitalisasi pembelajaran yang efektif serta memiliki daya tarik bagi siswa agar relevan dengan karakteristik dan kebutuhan siswa saat ini (Rosalinda & Syafriansyah, 2023). Adanya teknologi akan sangat membantu dalam melakukan perbaikan pembelajaran baik pada aspek proses maupun hasil. Terlebih bagi mata

pelajaran yang dianggap sulit dan membosankan.

Mata pelajaran bahasa Arab merupakan mata pelajaran yang wajib diajarkan pada kurikulum madrasah baik jenjang Madrasah Ibtidaiyah (MI), Madrasah Tsanawiyah (MTs), maupun Madrasah Aliyah MA. Disebutkan dalam Keputusan Dirjen Pendis nomor 3211 tahun 2022 bahwa tujuan dari diajarkannya bahasa Arab di madrasah adalah untuk mempersiapkan siswa agar memiliki kecakapan berbahasa, yaitu: 1) mampu mengekspresikan perasaan, pikiran dan gagasan secara verbal-komunikatif; 2) mampu menginternalisasi keterampilan berbahasa Arab dengan baik sehingga siswa menjadi terampil menggunakan bahasa Arab dalam berbagai situasi; 3) mampu menggunakan bahasa Arab untuk mempelajari ilmu-ilmu agama, pengetahuan umum dan kebudayaan; dan 4) mampu mengintegrasikan kemampuan berbahasa Arab dengan perilaku yang tercermin dalam sikap moderat, berpikir kritis dan sistematis.

Adanya tujuan dari pembelajaran bahasa Arab tersebut tidak lantas menjadikan proses pembelajaran dapat berjalan mulus sesuai harapan. Bahasa Arab sebagai bahasa asing di Indonesia yang tidak semua lingkungan menerapkannya menjadi problem klasik khususnya pada lembaga pendidikan formal seperti madrasah (Riqza & Muassomah, 2020). Masih saja ditemukan berbagai macam kendala yang harus dihadapi oleh guru bahasa Arab sehingga tujuan pembelajaran sulit untuk dicapai. Sebagaimana problematika yang ditemukan oleh peneliti saat observasi di MAN 1 Gunungkidul. Banyak siswa yang merasa bahwa bahasa Arab adalah mata pelajaran yang sulit dipahami, bahkan bagi mereka yang berasal dari SMP menjadikan bahasa Arab adalah pelajaran yang menakutkan. Belum lagi proses pembelajaran yang dilakukan oleh guru masih bersifat tekstual dengan materi hanya bersumber dari buku menjadikan

siswa semakin bosan dan enggan untuk mempelajari bahasa Arab.

Permasalahan tersebut terjadi salah satunya karena guru belum mampu mengelola pembelajaran bahasa Arab yang mengacu pada empat keterampilan berbahasa (menyimak, membaca, berbicara, menulis). Selain itu kurangnya adaptifnya pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik siswanya yang keseluruhannya adalah generasi Z, yaitu tidak lepas dari penggunaan teknologi digital dalam kehidupannya. Problem tersebut disebabkan karena guru belum berani melakukan inovasi pada media pembelajaran (Latifah, Ibda, & Al-Hakim, 2023). Maka perlu bagi guru untuk dapat mengelola pembelajaran dengan memanfaatkan media digital sehingga siswa bisa tertarik dalam belajar bahasa Arab yang akhirnya berdampak pada peningkatan hasil belajarnya.

Agar pembelajaran bahasa Arab dapat berjalan efektif, maka diperlukan media pembelajaran digital yang mampu menunjang dalam proses belajar mengajar di kelas (Luqiana & Rasyid, 2023). Penggunaan gawai di kalangan siswa efektif digunakan baik untuk pembelajaran jarak jauh maupun tatap muka (Rini, 2023). Diantara sekian banyak media digital, *blog* bisa menjadi salah satu pilihan yang dapat digunakan karena pada *blog* tersebut materi dapat dikemas dengan berbagai bentuk media baik audio, visual, maupun audio-visual. Selain itu *blog* dapat diintegrasikan dengan berbagai platform digital lainnya.

Melihat problematika tersebut peneliti kemudian berupaya untuk memberikan solusi dengan mengembangkan media pembelajaran bahasa Arab digital dengan menggunakan media *blog* karena memiliki banyak hal positif bagi guru maupun siswa yaitu memiliki semangat prestasi, bisa saling berbagi, meningkatkan kreativitas, dan meningkatkan kompetensi dalam menulis. Media *blog* ini nantinya akan dilakukan uji validasi materi maupun medianya yang dilakukan oleh para ahli.

Jika sudah dinyatakan layak digunakan, maka tahap selanjutnya adalah melakukan uji efektivitas dalam skala yang kecil, dilanjutnya pada skala sedang, hingga terakhir diujikan skala yang besar bagi seluruh siswa kelas XI MAN 1 Gunungkidul.

## KAJIAN PUSTAKA

### 1. Media Pembelajaran Bahasa Arab

Media berasal dari kata “medium” yang bermakna perantara, tengah, atau pengantar (Nurohman & Nasrulloh, 2023). Kaitannya dengan pembelajaran, cakupan media tidak terbatas dalam bentuk material saja, namun juga perlu adanya keterlibatan pendidik serta lingkungan belajarnya (Tamami & Hermawan, 2023). Lebih jelasnya lagi media pembelajaran adalah segala jenis benda yang berguna untuk menyampaikan pesan dari pengirim kepada penerima yang dituju, sehingga dapat memunculkan perhatian, dan minat serta perhatian penerima (siswa) sedemikian rupa sebagai tanda berjalannya sebuah proses pembelajaran (Irmansyah, Qaaf, & Yuslina, 2023). Peran media sangatlah penting karena memiliki fungsi sebagai alat bantu agar materi pembelajaran dapat tersampaikan dengan baik (Isnaini & Huda, 2020).

Media pembelajaran merupakan komponen yang tidak bisa ditinggalkan karena memiliki manfaat besar, yaitu:

تجليب السرور للتلاميذ و تجدد نشاطهم و تحب اليهم  
المدرسة انما تساعد على تثبيت الحقائق في اذهان التلاميذ  
انها تحيي الدرس بما يتطلبه استخدامهما من الحركة و العمل  
“media pembelajaran dapat meningkatkan perasaan riang gembira para siswa serta memperbaharui rasa semangat mereka. Akan muncul rasa kecintaan mereka terhadap sekolah, memperkuat pengetahuan ymereka peroleh, serta menghidupkan suasana pembelajaran karena penggunaan media pengajaran butuh akan gerakan dan karya.” (Ibrahim, 1968).



Media menjadi komponen yang sangat penting dalam pembelajaran karena memiliki nilai-nilai praktis yaitu: 1) media pembelajaran mampu membantu mengatasi keterbatasan pengalaman siswa terhadap materi terkait; 2) media yang disajikan mampu digunakan dimanapun tanpa ada batasan di ruang kelas saja ; 3) media pembelajaran memungkinkan terjadinya interaksi antara siswa dengan lingkungannya; 4) media yang disajikan mampu menghasilkan pengamatan siswa yang seragam; 5) secara potensial, media pembelajaran yang disajikan dengan tepat mampu menanamkan konsep dasar yang bersifat konkrit 6) media mampu meningkatkan motivasi siswa dalam belajar; 7) media dapat memberikan pengalaman belajar secara integral dan menyeluruh dari sederhana ke kompleks, dari konkret ke abstrak (Lisaniyah & Salamah, 2020).

Agar dalam memilih media pembelajaran bahasa Arab dapat sesuai maka perlu memperhatikan langkah-langkah berikut: 1) hendaknya mengetahui karakteristik setiap media; 2) hendaknya memilih dengan cara menyesuaikan antara media yang akan dipakai dengan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai; 3) hendaknya memilih dan menyesuaikan media yang akan kita pakai dengan metode pembelajaran yang kita gunakan; 4) memilih media yang sesuai dengan materi yang akan dikomunikasikan (Nuha, 2021).

Khusus untuk pembelajaran bahasa Arab karena mencakup kemahiran-kemahiran berbahasa (*maharât al-lughah*) maka perlu sekali pemanfaatan teknologi yang efektif dalam menunjang keterampilan berbahasa tersebut (Sholihah, 2022). Bahkan disarankan untuk menggunakan media-media berikut: 1) Media audio, media ini difokuskan pada titik pendengaran siswa dalam menangkap pesan materi ajar berbentuk suara; 2) Media visual, media pembelajaran jenis ini menjadikan penglihatan sebagai dasar dalam pembuatannya; 3) Media audio-visual, yaitu media yang menggabungkan dua

titik fokus yang dijadikan penangkap pesan materi ajar yaitu mata dan telinga (Nuha, 2021).

## 2. Media *Blog*

John Barger menggunakan istilah *Weblog* untuk menyebut kelompok website pribadi yang selalu diperbaharui secara berkala serta berisi tautan ke website lain yang dianggap menarik oleh mereka disertai dengan komentar-komentar mereka sendiri (Mulyanto, 2008). *Blog* juga dapat diartikan sebagai sebuah halaman web yang bersifat personal untuk menampilkan opini personal sebagai wujud dari aktualisasi diri yang dipublikasikan secara global. Secara sederhananya, *blog* dapat dipahami sebagai buku yang disimpan di internet (Nandhita, 2012).

Bagi para pemula, menggunakan *Blog* bukanlah hal yang sulit karena seseorang tidak harus menguasai ilmu tentang coding ataupun pemrograman. Cukup dengan menggunakan email diikuti langkah-langkah singkat maka *blog* yang diinginkan dapat selesai dibuat dalam waktu yang singkat (Ariyani, Anisyah, & Darni, 2022).

Dalam dunia pendidikan banyak yang merasakan kemudahan dalam penggunaan media *blog* karena tidak membutuhkan bantuan langsung kepada para ahli pemrograman dan desain web. Dengan *blog* ini pula bahan-bahan yang digunakan dalam proses pembelajaran dalam dipublikasikan dengan mudah.

Pemanfaatan *blog* dapat digunakan sebagai sumber informasi baik secara langsung maupun tidak langsung yang dapat diakses dengan cepat sehingga membantu siswa dalam memahami materi yang dipelajari (Casriati & Gazali, 2022). Media pembelajaran dengan menggunakan *blog* mudah dalam penggunaan dan pengelolaannya serta mudah pula dalam hal perawatannya. Dengan *blog* tersebut pembelajaran akan lebih efektif serta efisien. Media *blog* juga memungkinkan guru berbagi materi ataupun pengalaman mengajarkan kepada rekan-rekan guru lain di berbagai wilayah baik dalam

negeri maupun luar negeri (Indrayani, 2022).

*Blog* dalam bidang pendidikan bermanfaat baik sebagai media maupun sumber belajar diantaranya adalah (Kartini, 2022):

- 1) *Blog* menjadi tempat untuk belajar dan berbagi antar pengajar  
*Blog* dapat digunakan sebagai sarana untuk menyalurkan bakat dan minat guru baik dalam bentuk tulisan-tulisan maupun karya-karya lainnya. Dengan *blog*, maka terbatasnya media cetak tidak menjadi hambatan guru dalam menyalurkan kreativitasnya.
- 2) *Blog* dapat meringankan tugas dan beban guru dalam mengajar  
Melalui *blog* maka bahan ajar ataupun materi dapat dimasukkan ke dalamnya. Dengan demikian, tugas guru untuk mengirimkan bahan materi akan lebih ringan karena seluruhnya sudah termuat di dalam *blog* yang dapat diakses oleh siapapun dan kapanpun tanpa terbatas jarak.
- 3) *Blog* mampu meningkatkan minat belajar siswa  
Melalui *blog*, guru dapat membagikan suatu permasalahan atau mata pelajaran tertentu dengan bahasa formal namun ringan untuk dibaca. Kemudian para siswa dapat *blogwalking* ke *blog* tersebut serta kegiatan belajar mengajar menjadi lebih menyenangkan. Konten pembelajaran pada *blog* dapat memberi kontribusi terhadap kemajuan pendidikan secara global.
- 4) *Blog* dapat diakses oleh siapapun di penjuru dunia manapun  
Konten buatan guru tidak hanya dapat diakses oleh siswanya saja melainkan seluruh orang di penjuru dunia dapat mengakses konten-konten tersebut.
- 5) *Blog* dapat dijadikan sebagai sarana untuk silaturahmi  
*Blog* bisa menjadi rumah maya bagi pendidik yang dimungkinkan akan dapat dikunjungi oleh seluruh orang meskipun tidak bertatap muka secara langsung. Bisa jadi orang-orang yang

mengakses *blog* tersebut tertarik dan akhirnya bisa terjalin komunikasi yang lebih akrab dengan pemilik *blog*.

Agar *blog* dapat digunakan sebagai sebuah media pembelajaran maka perlu memperhatikan syarat-syarat meliputi media yang digunakan harus dapat digunakan sewaktu-waktu untuk menulis, media yang digunakan harus mampu dengan mudah melampirkan berbagai macam dokumen dengan format yang beragam, media yang digunakan dapat menampilkan berapa ilustrasi, lampiran dan juga media.

### **METODE PENELITIAN**

Metode dalam penelitian ini adalah *Research & Development* (R&D) yang bertujuan untuk menghasilkan produk tertentu kemudian diuji efektivitasnya (Faiqoh & Faqih, 2022). Produk yang akan dikembangkan pada penelitian ini adalah *software* berupa media pembelajaran digital untuk mata pelajaran bahasa Arab yang berbasis *blog*. Tahapan pengembangan yang dilakukan mengacu pada model pengembangan ADDIE sebagaimana dikemukakan oleh Dick and Carry pada tahun 1996. Model ADDIE ini meliputi tahapan Analisis (*Analysis*), Desain (*Design*), Pengembangan (*Development*), dan Implementasi (*Implementation*).

Ujicoba media *blog* dilakukan dengan desain quasi eksperimen jenis *non equivalent group pretest-posttest design*. Melalui desain ini subjek akan terbagi dua yaitu kelompok eksperimen yang akan dilakukan penerapan media *blog* dan kelompok kontrol sebagai kelompok yang tidak menerapkan media *blog*.

Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan angket yang bertujuan untuk menjangkau data dari responden (Sukardi, 2012). Ahli materi serta ahli media akan menggunakan angket tersebut sebagai dasar untuk mengetahui tingkat kelayakan media yang dibuat sebelum dilakukan ujicoba. Angket ini juga diberikan kepada seluruh



siswa kelas XI MAN 1 Gunungkidul pada tahap evaluasi untuk mengetahui tingkat kepuasan mereka dalam menggunakan media. Pada penelitian ini juga dilakukan pengumpulan data berupa tes yaitu metode pengumpulan data penelitian yang berfungsi untuk mengukur kemampuan seseorang. Tes ini berupa *pretest* dan *post-test* untuk mengetahui tingkat efektivitas media *blog* yang dibuat pada tahap implementasi.

Teknik analisis data yang digunakan adalah kuantitatif yaitu untuk mengetahui prosentase kelayakan media hasil dari validasi yang dilakukan oleh ahli materi dan ahli media. Analisis kuantitatif juga digunakan untuk mengetahui hasil dari implementasi media *blog* yang dibuat dengan membandingkan nilai dari kelas eksperimen dan kelas kontrol.

## HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

### 1. Hasil Penelitian

Langkah-langkah pada penelitian ini meliputi analisis, desain, pengembangan, implementasi, dan evaluasi. Adapun waktu pelaksanaan dimulai pada tanggal 17 Juli 2023 hingga 9 Oktober 2023.

#### 1. Tahapan Analisis

Tahap ini dilakukan untuk melakukan beberapa analisis, yaitu analisis materi, analisis batasan media, serta analisis karakteristik siswa. Dalam analisis kebutuhan siswa, peneliti melaksanakan observasi serta wawancara kepada siswa untuk memperoleh informasi terkait permasalahan mereka dalam pembelajaran bahasa Arab. Dari analisis tersebut ditemukan bahwa selama ini mereka merasa kesulitan dalam memahami materi bahasa Arab karena minimnya penggunaan media digital. Terlebih mereka adalah generasi Z yang cenderung tidak bisa lepas dengan gawainya serta lebih nyaman dengan media-media digital. Berdasarkan informasi tersebut maka perlu dibuat media pembelajaran bahasa Arab digital agar mampu mempermudah pemahaman siswa.

Selanjutnya untuk hasil analisis materi diketahui bahwa siswa yang menjadi sasaran penelitian adalah kelas XI Madrasah Aliyah dengan menggunakan kurikulum merdeka. Maka perlu ditentukan materi yang akan digunakan berdasarkan pada capaian pembelajaran fase F. Karena waktu penelitian yang terbatas maka peneliti mengambil satu tema yang relevan dengan CP pada fase F yaitu *Ash-Shihhah* (Kesehatan) dengan batasan materi berupa *mufradat*, *qira'ah*, *hiwar*, *kitabah*, dan *tarkib huruf jarr*. Adapun sumber rujukan yang digunakan adalah buku teks pelajaran bahasa Arab Madrasah Aliyah terbitan Kementerian Agama RI tahun 2019, modul pembelajaran *Al-Wahdah* karya MGMP Bahasa Arab MA Daerah Istimewa Yogyakarta, dan kitab *al-Ajurumiyyah*.

Pada analisis batasan media peneliti melakukan upaya untuk menyajikan media yang bervariasi meliputi media audio, visual, dan audio-visual sesuai dengan karakteristik materi yang akan dipelajari serta mempertimbangkan keragaman gaya belajar siswa.

#### 2. Tahapan Perancangan

Tahap desain dilakukan sebagai upaya untuk mempersiapkan media *blog* yang ingin dikembangkan agar optimal. Langkah awal yang dilakukan oleh peneliti adalah merumuskan isi materi berdasarkan Capaian Pembelajaran dan Tujuan Pembelajaran. Dalam perumusan materi tersebut peneliti melakukan diskusi kepada seorang validator ahli materi. Peneliti juga membuat rancangan desain media *blog* dengan terlebih dahulu membuat naskah media sebagai kerangka acuan dalam mendesain media *blog* yang diinginkan. Desain media ini peneliti konsultasikan dengan ahli media.

#### 3. Tahapan Pengembangan

Dalam tahapan pengembangan ini peneliti terlebih dahulu membuat purwarupa media *blog* yang mengacu pada naskah media. Adapun langkah-langkah yang dilakukan adalah: 1) membuat aset media berupa gambar pendukung untuk *mufradat*, *voice record*, dan video penjelasan materi 2)

mendesain tampilan dan menu 3) memasukkan tujuan pembelajaran 4) mengisi materi dalam setiap halaman 5) mengunggah aset media ke halaman yang telah ditentukan 6) membuat tautan *blog* dengan alamat URL <https://arab-mansageka.blogspot.com>.

Setelah media *blog* selesai dibuat, kemudian dilakukan validasi awal terhadap materi dan media yang ada pada *blog* tersebut oleh para pakar materi dan media. Hasil dari validasi awal disajikan dalam tabel di bawah ini:

**Tabel 1. Hasil Validasi Tahap I Media Pembelajaran Bahasa Arab Berbasis Blog**

No	Validasi	S	N	P = S/N x 100	Kriteria	Kategori
1	Materi	80	100	80%	Baik	Layak
2	Media	82	100	82%	Baik	Layak

Berdasarkan hasil dari validasi tahap I tersebut diketahui bahwa penilaian materi dari validator memperoleh prosentase sebesar 80%, artinya untuk materi dinyatakan layak untuk digunakan dengan melakukan perbaikan berdasarkan catatan dari validator.

Validasi media tahap I diperoleh hasil prosentase skor sebesar 82%, artinya media yang dibuat layak digunakan dengan tetap melakukan perbaikan berupa penyesuaian tata letak menu serta melengkapi materi huruf jarr dengan video penjelasan.

Dari hasil validasi tahap I tersebut kemudian peneliti melakukan perbaikan berdasarkan saran-saran dari para validator agar layak untuk dapat digunakan pada tahap implementasi.

Setelah dilakukan perbaikan media dengan mengacu pada hasil validasi tahap I, media yang sudah direvisi selanjutnya dilakukan validasi oleh ahli materi dan ahli media untuk tahap II. Hasil dari validasi tahap II kemudian disajikan pada tabel berikut:

**Tabel 2. Hasil Validasi Tahap II Media Pembelajaran Bahasa Arab Berbasis Blog**

No	Validasi	S	N	P = S/N x 100	Kriteria	Kategori
1	Materi	95	100	95%	Sangat Baik	Sangat Layak
2	Media	98	100	98%	Sangat Baik	Sangat Layak

Mengacu pada tabel di atas diketahui bahwa validasi materi tahap II diperoleh skor sebesar dengan prosentase 95%. Artinya materi yang dibuat masuk pada kategori sangat baik dan layak untuk digunakan pada tahap implementasi. Begitu pula pada validasi media tahap II diperoleh prosentase sebesar 98%, artinya media yang dibuat sangat baik dan layak digunakan pada tahap implementasi. Dengan demikian, media *blog* yang dibuat baik pada aspek materi maupun media bisa dipergunakan untuk diujicobakan bagi siswa.

#### 4. Tahap Implementasi

Tahap ini adalah tahap ujicoba penerapan media pembelajaran digital berbasis *blog* kepada siswa. Tahap implementasi dilakukan untuk menguji sejauh mana efektivitas media yang dibuat terhadap pemahaman materi bahasa Arab siswa. Acuan keberhasilan media *blog* adalah 90% siswa yang menjadi sasaran dapat melampaui Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran (KKTP) dengan nilai minimal 75. Ujicoba media *blog* dilakukan dengan desain quasi eksperimen jenis *non equivalent group pretest-posttest design*. Melalui desain ini subjek akan terbagi dua yaitu kelompok eksperimen yang akan dilakukan penerapan media *blog* dan kelompok kontrol sebagai kelompok yang tidak menerapkan media *blog*.

Pada ujicoba pertama dilakukan dalam skala kecil. Subjek yang diambil adalah 30 siswa dari kelas XI A. 30 Siswa tersebut mengerjakan soal *pretest* untuk mengetahui kemampuan serta sebagai acuan dalam membagi kelas eksperimen

dan kelas kontrol agar penyebaran siswa dapat merata secara kemampuan sehingga hasil ujicoba bisa diketahui secara valid.

Penyebaran siswa pada kelas kontrol dan eksperimen setelah dilakukan *pretest* disajikan sebagaimana tabel berikut:

**Tabel 3. Penyebaran Kelompok Eksperimen dan Kelompok Kontrol pada Ujicoba Skala Kecil**

Jenis Kelompok	Jumlah Siswa	Rata-rata Nilai <i>Pretest</i>
Eksperimen	15	62
Kontrol	15	63

Setelah dilakukan penerapan media *blog* pada kelompok eksperimen dan penerapan pembelajaran konvensional pada kelompok kontrol, maka diperoleh hasil sebagaimana tabel yang disajikan berikut:

**Tabel 4. Hasil Ujicoba Media Pembelajaran Bahasa Arab Berbasis Blog Skala Kecil**

Jenis Kelompok	Jumlah Siswa	Memenuhi KKTP	Rata-Rata <i>Post-test</i>	Prosentase
Eksperimen	15	14	85,33	93,33%
Kontrol	15	9	73,66	60%

Berdasarkan hasil ujicoba skala kecil tersebut diketahui bahwa untuk kelompok eksperimen yang menggunakan media *blog* sebanyak 14 siswa atau 93,33% mampu memenuhi KKTP serta rata-rata *post-test* diperoleh nilai 85,33. Sedangkan pada kelas kontrol hanya sebanyak 9 siswa atau 60% yang nilainya mampu memenuhi KKTP serta rata-rata *post-test* 73,66. Dengan demikian media *blog* yang dibuat terbukti efektif diterapkan pada skala kecil.

Tahap selanjutnya adalah ujicoba skala sedang dengan melakukan *pretest* kepada 83 siswa yang berasal dari kelas kelas XI C, XI D, dan XI E. Setelah itu peneliti membaginya ke dalam dua kelas, meliputi kelas eksperimen serta kelas kontrol dengan penyebaran secara merata berdasarkan hasil *pretest* dan

jumlah siswa. Pembagian jumlah siswa pada kelas kontrol dan eksperimen setelah dilakukan *pretest* disajikan sebagaimana tabel berikut:

**Tabel 5. Penyebaran Kelompok Eksperimen dan Kelompok Kontrol pada Ujicoba Skala Sedang**

Jenis Kelompok	Jumlah Siswa	Rata-rata Nilai <i>Pretest</i>
Eksperimen	43	64
Kontrol	44	63

Berdasarkan hasil penerapan media *blog* pada kelas eksperimen & kelas kontrol yang diakhiri dengan *post-test*, maka diperoleh hasil sebagaimana tabel berikut:

**Tabel 6. Hasil Ujicoba Media Pembelajaran Bahasa Arab Berbasis Blog Skala Sedang**

Jenis Kelompok	Jumlah Siswa	Memenuhi KKTP	Rata-Rata <i>Post-test</i>	Prosentase
Eksperimen	43	40	90,66	95,35%
Kontrol	44	31	72	70,45%

Melihat tabel di atas diperoleh hasil bahwa kelompok eksperimen memperoleh prosentase 95,34% dari jumlah siswa yang ada pada kelompok tersebut dengan rata-rata nilai 90,66. Pada baris kedua yaitu kelas kontrol diketahui bahwa prosentase siswa yang mampu memenuhi KKTP sejumlah 70,45% dengan rata-rata kelas 72. Dapat disimpulkan bahwa media *blog* yang dibuat efektif digunakan bagi siswa dalam skala sedang untuk memahami materi bahasa Arab tentang Ash-Shihhah dan perlu dilakukan ujicoba pada skala besar.

Tahapan pengembangan yang terakhir adalah dilakukannya ujicoba produk pada skala besar bagi seluruh siswa kelas XI MAN 1 Gunungkidul sebagai pengujian terakhir atas efektivitas media *blog* yang dibuat.

Pada ujicoba skala besar ini siswa juga terlebih dahulu melaksanakan *pretest* agar nantinya penyebaran siswa pada kelas eksperimen dan kelas kontrol dapat merata baik pada segi kemampuan maupun jumlah siswanya. Setelah



dilaksanakan *pretest* kemudian peneliti melakukan pembagian sebagaimana tabel berikut:

**Tabel 7. Penyebaran Kelompok Eksperimen dan Kelompok Kontrol pada Ujicoba Skala Besar**

Jenis Kelompok	Jumlah Siswa	Rata-rata Nilai <i>Pretest</i>
Eksperimen	83	65
Kontrol	82	67

Berdasarkan hasil penerapan media *blog* pada kelompok eksperimen dan kelompok kontrol yang diakhiri dengan *post-test*, maka diperoleh hasil sebagaimana tabel berikut:

**Tabel 8. Hasil Ujicoba Media Pembelajaran Bahasa Arab Berbasis *Blog* Skala Besar**

Jenis Kelompok	Jumlah Siswa	Memenuhi KKTP	Rata-rata <i>Post-test</i>	Prosentase
Eksperimen	83	81	95	98%
Kontrol	82	50	73	70%

Melihat tabel di atas diperoleh hasil bahwa kelompok eksperimen memperoleh prosentase 98% bagi yang memenuhi KKTP dari jumlah siswa yang ada pada kelompok tersebut dengan rata-rata nilai 95. Pada kelas kontrol diketahui bahwa prosentase siswa yang mampu memenuhi KKTP sejumlah 70% dengan rata-rata kelas 73. Dengan demikian media pembelajaran bahasa Arab digital berbasis *blog* yang telah dibuat peneliti terbukti efektif dalam memberi pemahaman bahasa Arab bagi siswa kelas XI.

##### 5. Tahapan Evaluasi

Tahapan terakhir pada penelitian R&D ini adalah evaluasi yang bertujuan untuk mengukur tingkat kepuasan siswa atas media *blog* yang digunakannya dalam pembelajaran bahasa Arab. Pada tahap ini, angket diberikan oleh peneliti kepada seluruh siswa kelas XI untuk memberikan penilaian dan saran-saran atas penggunaan media *blog* yang telah peneliti buat untuk pembelajaran bahasa Arab.

Adapun hasil angket yang diisi oleh siswa kelas XI dapat dilihat hasilnya pada diagram di bawah ini :



Dari diagram tersebut diketahui bahwa siswa yang merasa sangat puas dengan media *blog* yang dibuat sebesar 87%, kemudian yang merasa puas 12%, cukup puas 1%, serta tidak puas 0%. Dengan mengacu pada hasil validasi, ujicoba, dan evaluasi maka dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran bahasa Arab digital berbasis *blog* dapat dibuat dan dipergunakan secara massal bagi seluruh siswa MAN 1 Gunungkidul kelas XI pada materi *Ash-Shihhah*.

##### 2. Pembahasan

Berdasarkan hasil pengolahan data tentang pengembangan media pembelajaran bahasa Arab digital berbasis *blog* pada materi *Ash-Shihhah* kelas XI MAN 1 Gunungkidul dapat diketahui bahwa validasi tahap I diperoleh hasil validasi tahap I diperoleh prosentase 80% dengan kategori layak pada aspek materi dan 82% dengan kategori layak pada aspek media. Kemudian pada aspek materi dalam validasi tahap II diperoleh prosentase sebesar 95% dengan kategori sangat layak, sedangkan pada aspek medianya diperoleh prosentase sebesar 98% dengan kategori sangat layak. Tahap implementasi diperoleh hasil dari ujicoba media pada skala kecil diperoleh hasil 93,33% untuk skala kecil, 95,34% untuk skala sedang, dan 95% untuk skala besar.



Pada tahap evaluasi diperoleh tingkat kepuasan siswa dalam menggunakan media *blog* yaitu 81% menyatakan sangat puas, 12% puas, 1% cukup puas, dan 0% tidak puas.

Dengan demikian, berdasarkan hasil validasi, uji coba efektivitas, dan angket kepuasan siswa dapat dinyatakan bahwa media pembelajaran bahasa Arab digital berbasis *blog* untuk materi *ash-Shihhah* yang dikembangkan oleh peneliti layak digunakan oleh seluruh siswa kelas XI MAN 1 Gunungkidul.

## PENUTUP

### 1. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian serta pembahasan tentang pengembangan media pembelajaran bahasa Arab digital berbasis *blog* pada materi *Ash-Shihhah* kelas XI MAN 1 Gunungkidul dapat diambil kesimpulan berikut:

- 1) Penelitian dalam pengembangan media pembelajaran bahasa Arab berbasis *blog* ini menggunakan Model ADDIE yang meliputi tahapan Analisis (*Analysis*), Desain (*Design*), Pengembangan (*Development*), dan Implementasi (*Implementation*)
- 2) Hasil pengembangan media pembelajaran bahasa Arab berbasis *blog* pada materi *ash-Shihhah* bagi

siswa kelas XI MAN 1 Gunungkidul menunjukkan bahwa media tersebut layak digunakan untuk seluruh siswa

- 3) Berdasarkan hasil uji efektivitas membuktikan bahwa media *blog* dapat meningkatkan hasil belajar bagi siswa kelas XI MAN 1 Gunungkidul pada materi *ash-Shihhah*

### 2. Saran

Berdasarkan kesimpulan dari hasil penelitian tentang pengembangan media pembelajaran bahasa Arab digital berbasis *blog* pada materi *ash-Shihhah* kelas XI MAN 1 Gunungkidul, maka peneliti memberikan saran-saran sebagai berikut:

- 1) Sebagai seorang guru, hendaknya memiliki kreativitas dalam mengembangkan model, metode, ataupun media pembelajaran agar proses pembelajaran lebih menarik dan efektif
- 2) Diharapkan media *blog* yang peneliti kembangkan mampu menjadi acuan dalam penelitian-penelitian selanjutnya
- 3) Hendaknya kepala madrasah memberikan dukungan dan fasilitas agar guru bisa selalu meningkatkan kompetensinya.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ariyani, R., Anisyah, N., & Darni. (2022). Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis Blog bagi Mahasiswa. *Jurnal Literasiologi*, 8(2), 32-39. doi:<https://doi.org/10.47783/literasiologi.v8i2.366>
- Casriati, & Gazali, S. (2022). Implementasi Media Pembelajaran Berbasis Blog dalam Meningkatkan Habits of Mind. *Darul Ulum: Jurnal Ilmiah Keagamaan Pendidikan dan Kemasyarakatan*, 13(2), 159-177.
- Faiqoh, E., & Faqih, M. S. (2022). Pemanfaatan Blog sebagai Media Pembelajaran B. Indonesia pada Kelas 5 SD/MI. *Jurnal Gentala Pendidikan Dasar*, 7(1), 40-54.

- Gemilang, D., & Listiana, H. (2020). Teaching Media In The Teaching of Arabic Language. *Journal of Arabic Teaching, Linguistic, and Literature*, 1(1), 49-64. doi:<http://doi.org/10.22515/athla.v1i1.3048>
- Ibrahim, A. H. (1968). *al-Muwajjih al-Fanni li Mudarrisi al-Lughah al-'Arabiyyah*. Kairo: Dar al-Ma'arif.
- Indrajit, M., & Eko, R. (2020). *Literasi Digital Nusantara-Meningkatkan Daya Saing Genenrasi Muda Melalui Literasi*. Yogyakarta: ANDI.
- Indrayani, N. (2022). Pemanfaatan Media Blog untuk Meningkatkan Kualitas Hasil Belajar Siswa SMPN 24 Buru di Masa Pandemi Covid-19. *Edukasia: Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*, 3(3), 555-564.
- Irmansyah, Qaaf, M. A., & Yuslina. (2023). Pengembangan Media Pembelajaran Bahasa Arab Menggunakan Aplikasi Canva Berbasis SAVI (Somatif, Auditori, Visual dan Intelektual). *Al-Mashadir: Journal of Education and Literature*, 3(1), 69-86.
- Isnaini, N., & Huda, N. (2020). Pengembangan Media Pembelajaran Kosakata Bahasa Arab Berbasis My Happy Route. *Jurnal Al Mi'yar*, 3(1), 1-14.
- Kartini. (2022). Penelitian Tentang Blog. *Jurnal Edukasi Nonformal*, 3(2), 173-183.
- Latifah, L. N., Ibda, H., & Al-Hakim, M. F. (2023). Pengaruh Media Pembelajaran Bahan Tayang Berbasis Kearifan Lokal Temanggung Terhadap Hasil Belajar Matematika. *Edutrained: Jurnal Pendidikan dan Pelatihan*, 07(01), 16-26. doi:<http://doi.org/10.37730/edutraind.v7i1.181>
- Lisaniyah, F. H., & Salamah, U. (2020). Media Pembelajaran Bahasa Arab Berbasis Digital 4.0 (Kahoot dan Socratic) pada Sekolah Dasar. *Jurnal Premiere*, 2(2), 13-29. doi:<https://doi.org/10.51675/jp.v2i2.107>
- Luqiana, J. N., & Rasyid, H. (2023). Pengembangan Media Pembelajaran Bahasa Arab berbasis Web WordPress untuk Siswa Kelas XI. *Journal of Education Research*, 4(2), 473-483. doi:<https://doi.org/10.37985/jer.v4i2.181>
- Mulyanto, A. P. (2008). *GO! BLOG Mendukung Program Satu Juta Blog*. Bandung: OASE Media.
- Mulyatiningsih, E. (2012). *Riset Terapan*. Yogyakarta: UNY Press.
- Nandhita, A. (2012). *Bikin Blog dari Nol Hingga Populer*. Yogyakarta: Cakrawala.
- Nasrullah, R. (2008). *Handbook for Muslim Blogger*. Surabaya: Mashun.
- Nuha, U. (2021). *Perencanaan Pembelajaran Bahasa (Arab); Menjadi Guru yang Profesional dan Inovatif*. Yogyakarta: Istana Agency.
- Nurohman, & Nasrulloh, S. F. (2023). Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Blog sebagai Sarana Pengumpulan Tugas Siswa pada Mata Pelajaran Informatika di SMK Negeri 1 Cilimus. *ICT Learning*, 7(2), 1-11.
- Rini, A. (2023). Pemanfaatan Photo Editing App: Media Belajar Menyusun Teks Iklan Berbasis Gawai Kelas VIII MTsN 5 Magelang. *Edutrained: Jurnal Pendidikan dan Pelatihan*, 07(02), 103-112. doi:<http://doi.org/10.37730/edutraind.v7i2.222>



- Riqza, M. S., & Muassomah. (2020). Media Sosial untuk Pembelajaran Bahasa Arab pada Masa Pandemi: Kajian Kualitatif Penggunaan WhatsApp pada Sekolah Dasar di Indonesia. *Alsina: Journal of Arabic Studies*, 2(1), 71-94. doi:<http://dx.doi.org/10.21580/alsina.2.1.5946>
- Rosalinda, & Syafriansyah, M. (2023). Pengembangan Media Pembelajaran Bahasa Arab Melalui Aplikasi Canva. *Jurnal Sains Riset*, 13(1), 30-40.
- Sanjaya, R., & Sitohang, P. S. (2008). *Pemanfaatan Blog untuk Bisnis, Hobby, dan Pendidikan*. Jakarta: Elex Media Komputindo.
- Sholihah, E. d. (2022). Teknologi Media Pembelajaran Bahasa Arab. *Jurnal Keislaman dan Pendidikan*, 3(1), 33-42.
- Sukardi. (2012). *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Tamami, F. N., & Hermawan, A. (2023). Perkembangan Teknologi Media Pembelajaran. *Al-Fakkar: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab*, 4(2), 158-178.